

Research Article

Resources Supporting the Successful Implementation of the Curriculum

Sumarni

STAI YAPIS Takalar, Takalar, Indonesia

E-mail: sumarni60497@gmail.com

Copyright © 2026 by Authors, Published by Manajia: Journal of Education and Management. This is an open access article under the CC BY License: (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : August 29, 2026

Revised : September 11, 2026

Accepted : September 28, 2026

Available online : October 21, 2026

How to Cite: Sumarni. (2026). Resources Supporting the Successful Implementation of the Curriculum. Manajia: Journal of Education and Management, 4(4), 406-415. <https://doi.org/10.58355/manajia.v4i4.204>

Abstract

This study aims to analyze the role of supporting resources in the successful implementation of the curriculum in educational institutions. The main issue examined is how the utilization of learning resources, school management, teaching strategies and models, teacher quality and performance, as well as curriculum implementation monitoring affect the learning process. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data is collected through observation, interviews, and documentation, and then analyzed using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Research results show that making good use of resources and using the right learning media can improve the effectiveness of learning, even though there are still challenges due to limited facilities and teacher competence. Good school management, innovative teaching strategies and models, as well as high-quality and high-performing teachers also contribute to the successful implementation of the curriculum. In addition, systematic monitoring plays an important role in ensuring that curriculum implementation goes according to plan. In short, the success of curriculum implementation is influenced by the synergy of various components that support each other within the education system.

Keywords: Curriculum Implementation, Supporting Resources, School Management, Teacher Performance, Curriculum Monitoring.

Sumber Daya Pendukung Keberhasilan Implementasi Kurikulum

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sumber daya pendukung dalam keberhasilan implementasi kurikulum di satuan pendidikan. Permasalahan utama yang dikaji adalah bagaimana pemanfaatan sumber belajar, manajemen sekolah, strategi dan model pembelajaran, kualitas dan kinerja guru, serta monitoring pelaksanaan kurikulum memengaruhi proses pembelajaran. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan

reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber daya dan penggunaan media pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan efektifitas pembelajaran, meskipun masih terkendala oleh keterbatasan fasilitas dan kompetensi guru. Manajemen sekolah yang baik, strategi dan model pembelajaran yang inovatif, serta kualitas dan kinerja guru yang tinggi turut berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi kurikulum. Selain itu, monitoring yang dilakukan secara sistematis juga berperan penting dalam memastikan pelaksanaan kurikulum berjalan sesuai tujuan. Dengan demikian, keberhasilan implementasi kurikulum dipengaruhi oleh sinergi berbagai komponen yang saling mendukung dalam sistem pendidikan

Kata Kunci: Implementasi Kurikulum, Sumber Daya Pendukung, Manajemen Sekolah, Strategi Pembelajaran, Kinerja Guru, Monitoring Kurikulum.

PENDAHULUAN

Implementasi kurikulum dalam sistem pendidikan merupakan isu krusial yang terus menjadi perhatian dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Perubahan kurikulum yang dilakukan secara berkala, seperti hadirnya kurikulum merdeka sejak tahun 2021, menunjukkan adanya keseriusan pemerintah dalam merespons tantangan global dan kebutuhan peserta didik. Namun, keberhasilan implementasi kurikulum tidak hanya bergantung pada desain kurikulum itu sendiri, melainkan sangat ditentukan oleh ketersediaan dan kualitas sumber daya pendukung, seperti kompetensi guru, sarana prasarana, serta dukungan kebijakan dan manajemen sekolah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur masih menjadi kendala utama dalam pelaksanaan kurikulum di lapangan sehingga berdampak pada belum optimalnya pencapaian tujuan pembelajaran. (Rahmania, C.A., dkk: 2025)

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji implementasi kurikulum, khususnya kurikulum merdeka, dari berbagai perspektif. Studi menunjukkan bahwa kurikulum ini memberikan fleksibilitas bagi sekolah dalam menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman (Putri, N. S., & Alliyyah, R.R: 2024). Namun demikian dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala seperti kesiapan guru, kurangnya pelatihan, serta keterbatasan sumber belajar dan teknologi pendukung (Firdaus, R., & Permana, J. : 2024). Selain itu penelitian lain menegaskan bahwa sumber belajar memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan implementasi kurikulum karena dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas pembelajaran. (Wulandari, T.A., & Mubah, H. Q.: 2022). Kondisi ini menunjukkan adanya keprihatinan terhadap kesenjangan antara kebijakan pendidikan yang ideal dengan realitas di lapangan.

Berbagai penelitian telah membahas implementasi kurikulum, masih terdapat kesenjangan pengetahuan terkait bagaimana integrasi berbagai sumber daya pendukung secara komprehensif dapat memengaruhi keberhasilan implementasi kurikulum. Sebagian besar penelitian cenderung berfokus pada satu aspek tertentu, seperti kompetensi guru atau penggunaan media pembelajaran, tanpa melihat keterkaitan antar komponen secara menyeluruh. Selain itu, kajian yang secara spesifik mengidentifikasi factor-faktor sumber daya pendukung secara sistematis dan kontekstual di berbagai satuan pendidikan masih terbatas (Septiani, S., dkk : 2024). Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu mengkaji secara lebih mendalam dan terpadu mengenai peran sumber daya dalam implementasi kurikulum,

menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya yang terintegrasi dapat meningkatkan kualitas implementasi kebijakan pendidikan secara signifikan (Firdaus, R., & Permana, J : 2024). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi secara teoritis, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi pemangku kebijakan dan praktisi pendidikan dalam mengoptimalkan implementasi kurikulum.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran dan pengaruh sumber daya pendukung terhadap keberhasilan implementasi kurikulum di satuan pendidikan. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pendekatan integrative yang menggabungkan berbagai aspek sumber daya dalam satu kerangka analisis yang komprehensif. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka Panjang berupa peningkatan kualitas implementasi kurikulum, penguatan kapasitas guru dan sekolah, serta menjadi dasar pengambilan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan berbasis bukti di masa depan (Septiani, S., dkk : 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian digunakan sebagai rancangan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian Pustaka (*libraryresearch*), tujuannya untuk mengkaji secara mendalam berbagai konsep dan teori terkait sumber daya pendukung keberhasilan implementasi kurikulum. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh literatur yang relevan dengan topik penelitian, sedangkan sampel penelitian berupa sumber-sumber terpilih seperti buku ilmiah, jurnal nasional dan internasional, serta dokumen kebijakan pendidikan yang terbit dalam lima tahun terakhir dan memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri, mengkaji, serta menghimpun berbagai informasi dari sumber dan referensi yang relevan dengan fokus penelitian, sementara pengembangan instrument penelitian berupa lembar analisis atau pedoman kajian literatur yang digunakan untuk mengelompokkan data berdasarkan aspek yang diteliti. Teknik analisis data menggunakan metode analisis isi (*contentanalysis*), yaitu dengan mengkaji, menafsirkan, dan membandingkan berbagai temuan dari sumber yang berbeda, kemudian disusun secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan yang komprehensif mengenai peran sumber daya dalam mendukung keberhasilan implementasi kurikulum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pemanfaatan Sumber Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran

1) Pemanfaatan Sumber Belajar

Sumber belajar mencakup berbagai hal yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, serta pengalaman selama proses pembelajaran. Sumber belajar tidak hanya berupa buku teks, tetapi juga meliputi lingkungan sekitar, media pembelajaran, teknologi, manusia, serta berbagai bentuk sumber informasi lainnya. Menurut Fahmi dkk, sumber belajar berperan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena mampu membantu peserta didik memahami materi melalui berbagai cara situasi

belajar yang berbeda. (Fauzi Fahmi, dkk : 2021). Oleh karena itu, guru perlu memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia agar proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga mendorong peserta didik untuk aktif mencari dan mengembangkan pengetahuannya sendiri. Dengan pemanfaatan sumber belajar yang tepat, pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

2) Penggunaan media pembelajaran

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai berbagai sarana yang berfungsi untuk menyalurkan pesan maupun informasi dalam kegiatan pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran dimaksudkan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi sekaligus mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif. Hanannika dan Sukartono (2022) mengemukakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, karena materi dapat disajikan dengan cara yang lebih menarik, variatif, dan interaktif. Selain itu, media pembelajaran juga membantu guru dalam menjelaskan konsep-konsep yang abstrak sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik dan materi yang akan diajarkan.

Perkembangan peserta didik telah mendorong lahirnya berbagai inovasi media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Media seperti video pembelajaran, multimedia interaktif, aplikasi pendidikan, dan flipbook digital semakin banyak dimanfaatkan oleh guru diberbagai jenjang pendidikan. Penelitian Felinda dkk., menunjukkan bahwa penggunaan media digital interaktif dapat membantu meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik karena memberikan kesempatan kepada mereka untuk berinteraksi secara aktif dengan materi pembelajaran (Fadia Felinda dkk :2024). Selain meningkatkan pemahaman konsep, media digital juga mampu meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar peserta didik. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran digital menjadi salah satu alternatif media yang efektif dalam mendukung pembelajaran abad ke-21.

Meskipun memiliki banyak kelebihan, penggunaan media pembelajaran digital masih menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan sarana dan prasarana teknologi, akses internet yang belum merata, serta rendahnya kompetensi digital sebagian guru menjadi hambatan dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi. Rahma dkk., mengemukakan bahwa berbagai kendala tersebut dapat memengaruhi efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran apabila tidak diimbangi dengan dukungan fasilitas dan pelatihan yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, pemerintah dan pendidik dalam meningkatkan kualitas pemanfaatan media pembelajaran agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik.

Manajemen Sekolah

Manajemen sekolah merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan implementasi kurikulum di satuan pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian, manajemen sekolah yang baik tercermin dari perencanaan, pelaksanaan,

dan evaluasi program pembelajaran yang terstruktur. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengarahkan dan mengoordinasikan seluruh sumber daya yang ada. Manajemen sekolah yang efektif ditandai dengan kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sumber daya manusia, sarana prasarana, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Mulyasa, E. : 2023). Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang baik menjadi fondasi utama dalam keberhasilan implementasi kurikulum.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi dan komunikasi antar warga sekolah juga menjadi bagian penting dalam manajemen sekolah. Guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan harus memiliki kesamaan visi dalam menjalankan kurikulum. keberhasilan implementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh kolaborasi yang efektif antar komponen sekolah. Dengan adanya kerja sama yang baik, berbagai kendala dalam pelaksanaan kurikulum dapat diatasi secara bersama-sama (Sari, D.P., & Nugroho, A. : 2022). Menyatakan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh kolaborasi yang efektif antar komponen sekolah. Dengan adanya kerja sama yang baik, berbagai kendala dalam pelaksanaan kurikulum dapat diatasi secara bersama-sama.

Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan beberapa kendala dalam manajemen sekolah, seperti kurang optimalnya perencanaan program serta terbatasnya pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa sekolah belum memiliki sistem evaluasi yang berkelanjutan, sehingga sulit untuk mengukur keberhasilan implementasi kurikulum secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan pendapat Prasetyo menyatakan bahwa lemahnya sistem monitoring dan evaluasi menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya pelaksanaan kebijakan pendidikan di sekolah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan implementasi kurikulum. Pengelolaan yang baik, kepemimpinan yang efektif, serta kolaborasi yang kuat antar warga sekolah dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas manajerial kepala sekolah serta penguatan sistem evaluasi agar implementasi kurikulum dapat berjalan secara optimal.

Strategi dan Model-model Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan langkah yang dirancang oleh guru dalam mengelola proses pembelajaran agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif. Berdasarkan hasil penelitian, strategi pembelajaran yang digunakan guru sudah cukup bervariasi, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, serta pembelajaran berbasis proyek. Strategi ini dipilih sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik. Penggunaan strategi yang tepat mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa strategi pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan kualitas interaksi dan hasil belajar siswa (Hidayat, A., dkk : 2022)

Selain strategi, model pembelajaran juga memiliki peran penting dalam mendukung implementasi kurikulum. Berdasarkan hasil penelitian, guru telah menerapkan beberapa model pembelajaran seperti Project Based Learning (PjBL), Problem Based Learning (PBL), dan pembelajaran kooperatif. Model-model ini dinilai

mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan mandiri. Penerapan model pembelajaran yang inovatif juga sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada siswa. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis masalah dan proyek efektif dalam meningkatkan keterampilan abad 21 peserta didik (Rahmawati, I., dkk : 2023)

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala dalam penerapan strategi dan model pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa guru masih cenderung menggunakan metode konvensional seperti ceramah, terutama karena keterbatasan waktu dan kurangnya pemahaman terhadap model pembelajaran inovatif. Selain itu, tidak semua siswa mampu beradaptasi dengan model pembelajaran yang menuntut keaktifan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan pelatihan dan pendampingan bagi guru agar mampu mengimplementasikan strategi dan model pembelajaran secara optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa keterbatasan kompetensi pedagogik guru menjadi salah satu hambatan dalam penerapan model pembelajaran inovatif (Suryani, N. : 2024)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi dan model pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan implementasi kurikulum. Pemilihan strategi yang tepat dan penerapan model pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan kompetensinya dalam merancang dan menerapkan strategi serta model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang menegaskan bahwa inovasi dalam strategi dan model pembelajaran merupakan kunci utama dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna (Kurniawan, D : 2025).

Kualitas dan Kinerja Guru

Kualitas dan kinerja guru merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan implementasi kurikulum di satuan pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian, kualitas guru dapat dilihat dari kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang dimiliki dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi yang baik cenderung mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran secara efektif serta menyesuaikan metode dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, kinerja guru juga terlihat dari kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan dalam mengelola kelas secara optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa kualitas guru memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa (Susanto, H : 2023)

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru juga dipengaruhi oleh motivasi kerja dan lingkungan sekolah. Guru yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam mengembangkan metode pembelajaran serta berinovasi dalam penggunaan media dan strategi pembelajaran. Dukungan dari kepala sekolah serta lingkungan kerja yang kondusif juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian lain menyebutkan bahwa motivasi kerja dan

kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru dalam implementasi kurikulum (Lestari, D., & Wahyudi, A : 2024)

Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan beberapa kendala yang memengaruhi kualitas dan kinerja guru. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif serta menyesuaikan diri dengan perubahan kurikulum. Selain itu beban kerja yang tinggi serta keterbatasan pelatihan juga menjadi faktor penghambat dalam peningkatan kinerja guru. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa keterbatasan kompetensi dan kurangnya pelatihan berkelanjutan menjadi salah satu penyebab rendahnya kinerja guru dalam pembelajaran (Pramono, R. : 2022)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas dan kinerja guru merupakan aspek penting dalam menunjang keberhasilan implementasi kurikulum. Guru yang berkualitas dan memiliki kinerja yang baik mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik. Oleh sebab itu, peningkatan kompetensi guru perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan profesional guna mendukung pelaksanaan kurikulum secara optimal. serta dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah agar kualitas dan kinerja guru dapat terus ditingkatkan. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang menegaskan bahwa peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan merupakan kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan (Kurniasih, I : 2025)

Monitoring Pelaksanaan Kurikulum

Monitoring pelaksanaan kurikulum merupakan bagian penting dalam memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan monitoring dilakukan oleh kepala sekolah melalui supervisi akademik, evaluasi pembelajaran, serta peninjauan perangkat ajar yang disusun oleh guru. monitoring dalam pendidikan berfungsi untuk mengawasi, menilai, dan memperbaiki pelaksanaan program agar tetap sesuai dengan standar yang telah ditentukan, sehingga dapat meningkatkan kualitas implementasi kurikulum secara berkelanjutan. (Mulyasa, E : 2023).

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa monitoring juga melibatkan kegiatan refleksi dan evaluasi secara berkala terhadap proses pembelajaran. Guru diberikan umpan balik untuk memperbaiki metode dan strategi pembelajaran yang digunakan monitoring yang efektif tidak hanya berfokus pada penilaian, tetapi juga pada pemberian umpan balik konstruktif yang dapat meningkatkan kinerja guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Sari, D.P., & Nugroho, A. : 2022).

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala dalam monitoring pelaksanaan kurikulum. Berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan waktu dan beban kerja kepala sekolah menjadi salah satu faktor yang menyebabkan monitoring belum dilakukan secara maksimal. Selain itu, belum adanya sistem evaluasi yang terstruktur juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan monitoring. kurangnya sistem monitoring yang sistematis dapat mengakibatkan lemahnya kontrol

terhadap pelaksanaan kurikulum di sekolah, sehingga berdampak pada kurang optimalnya pencapaian tujuan pendidikan (Prasetyo, B : 2024)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa monitoring pelaksanaan kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam menjamin kualitas proses pembelajaran. Monitoring yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan mampu membantu sekolah dalam mengidentifikasi kelemahan serta melakukan perbaikan secara tepat. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem monitoring yang terstruktur serta peningkatan peran kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik. monitoring yang efektif menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan di sekolah, sehingga tujuan kurikulum dapat tercapai secara optimal (Kurniawan: 2025)

Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar serta media pembelajaran memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan kurikulum. Sumber belajar yang digunakan tidak hanya berupa buku teks, tetapi juga dapat berasal dari lingkungan pembelajaran, teknologi digital, dan berbagai sumber informasi lainnya. Pemanfaatan berbagai sumber tersebut dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik. Dengan demikian, keberhasilan implementasi kurikulum juga berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam menentukan, memilih, dan mengoptimalkan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta tujuan pembelajaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang memandang peserta didik sebagai individu yang aktif dalam membangun pengetahuannya melalui proses interaksi dengan beragam sumber belajar. Dalam konteks tersebut, guru tidak lagi menjadi satu-satunya pusat penyampaian informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam memperoleh pengalaman belajar secara mandiri. Dengan demikian, keberagaman sumber belajar yang digunakan dapat membuka peluang yang lebih luas bagi terciptanya pembelajaran yang kontekstual, aktif, dan berorientasi pada peserta didik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Fauzi Fahmi dkk. (2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan sumber belajar mampu meningkatkan kualitas pengalaman belajar peserta didik. Demikian pula penelitian Hanannika dan Sukartono (2022) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Kesamaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran digital telah menjadi kebutuhan dalam implementasi kurikulum abad ke-21.

Meskipun demikian, penelitian ini menemukan bahwa pemanfaatan media pembelajaran belum berjalan secara optimal karena masih terdapat keterbatasan fasilitas teknologi, akses internet, dan kompetensi digital guru. Hambatan tersebut menyebabkan penggunaan media digital belum dapat diterapkan secara merata pada setiap satuan pendidikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan media pembelajaran, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dan dukungan sarana prasarana.

Implikasi dari temuan ini adalah perlunya peningkatan kompetensi digital guru melalui pelatihan berkelanjutan, penyediaan fasilitas teknologi yang memadai, serta penguatan kebijakan sekolah dalam mendukung pemanfaatan media pembelajaran digital. Dengan demikian, pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap keberhasilan implementasi kurikulum.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh berbagai sumber daya pendukung yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Pemanfaatan sumber belajar dan penggunaan media pembelajaran yang tepat terbukti mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta keterlibatan peserta didik. Namun, optimalisasi pemanfaatan tersebut masih bergantung pada ketersediaan fasilitas serta kemampuan guru dalam mengelolanya. Selain itu, manajemen sekolah yang baik melalui kepemimpinan kepala sekolah, koordinasi antar warga sekolah, serta perencanaan dan evaluasi yang efektif berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Strategi dan model pembelajaran yang inovatif juga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan berpartisipasi aktif siswa. Disamping itu, kualitas dan kinerja guru menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan pembelajaran karena guru yang kompeten, profesional, kreatif dan memiliki motivasi tinggi mampu menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik, sehingga meningkatkan kompetensi melalui pelatihan berkelanjutan tetap diperlukan. Monitoring pelaksanaan kurikulum yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan juga berperan penting dalam memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai tujuan serta menjadi dasar dalam melakukan perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadia Felinda, Endang M. Kurnianti Dan Uswatun Hasanah, (2024) "Analisis Kebutuhan Media Digital Fipbook Interaktif Berbasis Web Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar," Jurnal Basicedu 8, No. 2.
- Fauzi Fahmi, Nirwana Anas, Rahmi Wardah Ningsih, Rabiatal Khairiah, Dan Winar Hendi Permana, (2021). "Pemanfaatan Media Pembelajaran Sederhana Sebagai Sumber Belajar," Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi 1, No.
- Febriska Alya Rahma,, Hary Soedarto Harjono, Dan Urip Sulistyono, (2023) "Problematisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital,"Jurnal Basicedu 7, No. 1.
- Firdaus, R., & Permana, J. (2024). Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka. Jurnal Basicedu, Vol. 8
- Hidayat, A., dk... (2022). Strategi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum Merdeka. Jurnal Pendidikan, Vol. 7
- Kurniasih, I. (2025). Peningkatan Profesionalisme Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Bandung : Alfabeta.

- Kurniawan, D. (2025). Inovasi Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum Merdeka. Yogyakarta : Deepublish.
- Lestari, D., & Wahyudi, A (2024). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Administratif Pendidikan*, Vol. 10 (1)
- Mulyasa, E. (2023). Manajemen Berbasis Sekolah dan Implementasi Kurikulum Merdeka. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Rahmawati, I., dkk. (2023). Penerapan Model Project Based Learning dan Problem Based Learning dalam Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, Vol. 7
- Ruswan, A., dkk (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Android pada kurikulum Merdeka Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8 (1)
- Sari, D. P., & Nugroho, A. (2022), Evaluasi dan Monitoring dalam Implementasi Kurikulum. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 9.
- Sari, D. P., & Nugroho, A. (2022). Kolaborasi dalam Manajemen Sekolah untuk Implementasi Kurikulum. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 9.
- Septiani, S., dkk. (2024). Pengembangan Kurikulum: Teori, Model, dan Praktik. Sada Kurnia Pustaka.
- Suryani, N. (2024). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi Model Pembelajaran Inovatif. Jakarta: Kencana.
- Susanto, H. (2023). Kinerja Guru dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari, T. A., & Mubah, H. Q. (2022). Implementasi Kurikulum dalam Memanfaatkan Sumber Belajar. *Re-JIEM*, Vol. 5.